DAFTAR PUSTAKA

Adji. F. F., Damanik . Z, Yulianti. Z., Birawa. C., Handayani. F., Sinaga. A. N., Teguh. R., and Dohong. S. *Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Sifat Fisik Tanah Dan Emisi Karbon Gambut Transisi Di Desa Kanamit Barat, Kalimantan Tengah.*Jurnal Pedon Tropika Edisi 1 Vol 3 (79-88).

Agus, F. dan I G.M. Subiksa. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan.* Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.36 hal.

Andriesse, J.P. 1988. *Nature and Management of Tropical Peat Soils.*FAO Soils Bulletin 59. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Rome. 165p.

Andrisse, J.P. 1997. Lecture Note on The Reclamation of Peatswamps and Peat In Indonesia.Faculty of Agriculture University of Bogor. Lecture 4.

Arsyad, S. 2000. *Pengawetan Tanah dan Air*. Serial Pustaka IPB Press. Bogor.

ASTM, 1989.*Annual Book of Standart: Soil And Rock*; Building Stones; Peats. Vol. 4.08.

Charman D. 2002.*Peatlands and environmental change*.Wiley, Chichester.

Dariah. Ai, Jubaedah, Wahyunto, dan Pitono. Joko. 2013. *Pengaruh Tinggi Muka Air Saluran Drainase, Pupuk, Dan Amelioran Terhadap Emisi Co2 Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Lahan Gambut*. Jurnal Littri 19(2), Juni 2013. Hlm. 66 - 71 ISSN 0853-8212.

Dariah. Ai, dan Nurzakiah, S. 2014. *Pengelolaan Tata Air Lahan Gambut.* Balai Penelitian Tanah, Bogor. Kode Penerbit 0807070400.

Dijkman MJ. 1951. Hevea –Thirty Years of Research in The Far East. University of Miami Press. Florida. 329 p.

Elon, S.V., D.H. Boelter, J. Palvanen, D.S. Nichols, T. Malterer, and A. Gafni. 2011. *Physical Properties of Organic Soils.Taylor and Francis Group*, LLC.

Firmansyah. M. A, Yuliani. N, Nugroho. W. A, dan Bhermana. A. 2012. *Kesesuaian Lahan Rawa Pasang Surut untuk Tanaman Karet di Tiga*

Desa Eks Lahan Sejuta Hektar, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnal Lahan Suboptimal ISSN: 2252-6188 (Print), ISSN: 2302-3015 (Online) Vol. 1, No.2: 149-157, Oktober 2012.

Hanafiah, K.A, 2005. *Dasar-DasarIlmu Tanah*.Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada

Hardjowigeno, S. 1986. *Sumberdayafisikwilayahdantatagunalahan*: Histosol. FakultasPertanian IPB. Hal 86-94.

Hooijer, A., M. Silvius, H. Woosten, and S. Page. 2006. Peat CO2, assessment of CO2 emission from drained peatlands in SE Asia. Delf Hydraulics report Q3943.

Joosten, H. 2007. Peatland and carbon. pp. 99-117 *In.* Parish, F., Siri, A., Chapman, D., Joosten H., Minayeva, T., and Silvius M (*eds.*). *Assessment on Peatland, Biodiversity and Climate Change*.Global Environmental Centre, Kuala Lumpur and Wetland International, Wageningen.

Maas, A. 1997. Pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Alami. II(1) : 12 – 16.

Murdiyarso, D., U. Rosalina., K. Hairiah., L. Muslihat., I.N.N. Suryadiputra., danA. Jaya. 2004. *Petunjuk Lapangan. Pendugaan Cadangan Karbon pada Lahan Gambut*.Wetland International-Indonesia Programme.

Mutalib, A.A, J.S. Lim, M.H. Wong, and L. Koonvai. 1991. *Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia. In Proc. International Symposium on Tropical Peatland.*6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia.

Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut :Potensi dan kendala*. Penerbit Kanisius, Jakarta.

Noor Y.R., dan Jill Heyde. 2007. *Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia. Proyek Climate Change, Forest and Peatland in Indonesia.*Wetland International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.

Nurzakiah, S. dan Achmadi J. 2004. *Potensi dan kendala pengelolaan lahan gambut untuk pertanian*. Balai Penelitian Pertanin Lahan Rawa (Balitra). Kalimantan Selatan. Agroscientiae. 11(1) : 37 – 42.

Parish, F., A. Sirin, D. Charman, H. Joosten, T. Minayeva, M. Silvius, and L. Stringer (Eds.). 2007. *Assessment on Peatlands, Biodiversity and*

*Climate Change:*Main Report. Global Environment Centre, Kuala Lumpur and Wetlands International, Wageningen

Rachim, A. 1995. *Penggunaan kation-kation polivalen dalamkaitannya dengan ketersediaan fosfat untuk meningkatkan produksi jagung pada tanah gambut.* Disertasi Program pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ratmini, S. 2012. *Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian.* Jurnal lahan suboptima, 1(2):197-206.

Rini, N. Hazli, S. Hamzar, dan B.P. Teguh. 2009. *Pemberian Fly Ash Pada Lahan Gambut Untuk Mereduksi Asam Humat dan Kaitannya Terhadap Kalsium (Ca) Dan Magnesium (Mg).* Jurnal Teroka. 9(2): 143-154.

Ritung, S., Wahyunto, K. Nugroho, Sukarman, Hikmatullah, Suparto, dan C. Tafakresnanto. 2013. *Peta Lahan Gambut Indonesia, skala 1:250.000*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.

Salmah, Z., G. Spoor, A.B. Zahari, and D.N. Welch. 1994. *Importance of water management in peat soil at farm level. In: B.Y. Aminuddin (Ed.). Tropical Peat; Proceedings of International Symposium on Tropical Peatland,* 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia.

Suwido H. dan Limin. 2006. *Pemanfaatan lahan gambut dan permasalahannya*. Centre for International Cooperation in Management of Tropical Peatland (CIMTROP). Universitas Palangka Raya.

Suwondo, S.Sabihan, Sumardjo, dan B. Paramudya. 2010. *Analisis Lingkungan Biofisik Lahan Gambut Pada Perkebunan Kelapa Sawit*. Jurnal Hidrolitan.1(3): 20-28.

Stewart, J.M. 1991. *Subsidence in cultivated peatlands. In: B.Y. Aminuddin (Ed.). Tropical Peat*; *Proceedings of International Symposium on Tropical Peatland,* 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia.

Soepraptohardjo, M. and P.M. Driessen. 1976. *The lowland peats of Indonesia, a chalenge for the future.*Peat and Podzolic Soils and Their Potential for Agriculture in Indonesia. pp. 11-19. *In* Proceedings ATA 106 Midterm Seminar, Tugu October 13-14, 1976. Soil Research Institute, Bogor.

Soil Survey Staff. 2003. Key to Soil Taxonomy. 9th Edition.United States Department of Agriculture.Natural Resources Conservation Service.

Vijayakumar K R, ChandrashekarT R, PhilipV. 2000. Agroclimate. In : George P Jand Jacob C K (eds). Natural Rubber : Agromanagement and Crop Processing. Rubber Research Institute of India.Kottayam, Kerala, India.

Wahyunto, K. Nugroho, S. Ritung, dan Y. Sulaiman. 2014. *Indonesian peatland map: method, certainty, and uses*. Hlm 81-96. Dalam Wihardjaka et al. (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Mitigasi GRK dan Peningkatan Nilai Ekonomi. Balitbangtan, Kementerian Pertanian.

Wibowo. H. 2010. *Laju infiltrasi pada lahan gambut yang dipengaruhi air tanah*. Jurnal Belian 9 (1): 90─103.

Widjaja-Adhi, I.P.G. 1988.*Physical and chemical characteristic of peat soil of Indonesia.* Indonesia Agricultural Research Development 10: 59-64.

Wösten, J.H.M., Ismail, A.B., and van Wijk, A.L.M. 1997. *Peat subsidence and its practical implications*: a case study in Malaysia. Geoderma 78:25-36.